

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD SWASTA
BUDI MULIA BINJOHARA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Iskawati Maria Tumanggor¹, Antonius Remigius ABl², Bogor Lumbanraja³, Dyan
Wulan Sari HS⁴, Ester Julinda Simarmata⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Univeritas Katolik St. Thomas Medan

iskawatitumanggor@gmail.com¹, antonius_remigius@ust.ac.id²,

bogorlumbanraja@gmail.com³, wulasdyan@gmail.com⁴,

ester_simarmata@ust.ac.id⁵

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using Differentiated Learning on student learning outcomes in Topic B: Photosynthesis, the Most Important Process on Earth in class IV of Budi Mulia Binjohara Private Elementary School for the 2023/2024 academic year. In this research, quantitative research methods and pre-experimental research were used. The population of this research was the entire fourth grade of Budi Mulia Binjohara Private Elementary School, totaling 22 students. Sampling was taken using saturated sampling and the sample used was class IV, totaling 22 students. To determine students' initial abilities, this researcher conducted a PreTest with an average score of 59.09 which was in the category of not meeting the learning objectives. Then the results of the PostTest have increased from the PreTest results given previously with the average student score reaching 82 in the good category. The level of success in student learning outcomes has increased as evidenced by the results of the correlation test calculation which was obtained at 0.661, which means $r \text{ count } (0.661) > r \text{ table } (432)$. Next is hypothesis testing (t-test) where $t \text{ count } \geq t \text{ table}$, namely $3.940 \geq 2.060$ so that it can be stated that H_a is accepted and H_o is rejected. This shows that there is a significant positive influence from the use of differentiated learning on student learning outcomes on topic B Photosynthesis, the Most Important Process on Earth in class IV of Budi Mulia Binjohara Private Elementary School for the 2023/2024 Academic Year

Kata Kunci: Differentiated Learning, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi di kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara tahun pembelajaran 2023/2024. Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian pre eksperimen, populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara yang berjumlah 22 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh* dan sampel yang digunakan adalah kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti ini melakukan *PreTest* dengan nilai rata-rata 59,09 yang masuk kategori kurang memenuhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Lalu hasil dari *PostTest* memiliki peningkatan dari hasil *PreTest* yang diberikan sebelumnya dengan nilai rata-rata siswa mencapai 82 dengan kategori baik. Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji korelasi yang

diperoleh sebesar 0,661 yang artinya $r_{hitung} (0,661) > r_{tabel} (432)$. Selanjutnya pengujian hipotesis (uji-t) Dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,940 \geq 2,060$ sehingga dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada topik B Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi di kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Keywords: Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan pun dan di mana pun berada. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, banyak terjadi perubahan dalam dunia pendidikan karena hadirnya teknologi digital yang dapat mengubah sistem yang terjadi secara global. Adapun perubahan yang terjadi sekarang ini, guru menghadapi tantangan yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar karena informasi dan sumber belajar sangat mudah di dapatkan. Meskipun demikian, peran guru tidak dapat tergantikan sepenuhnya oleh kecanggihan teknologi sekarang ini.

UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “pendidikan adalah segala usaha sadar dan

terencana dalam mencapai hasil belajar dan proses pembelajaran supaya siswa menjadi aktif dalam mengembangkan potensi dirinya demi tercapainya kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dunia pendidikan di Indonesia memerlukan sebuah terebosan yang mampu memberikan pencerahan bagi pendidik maupun peserta didik. Pendidikan yang terbuka, terarah dan tidak sekedar membahas masalah-masalah teknis ilmiah, melainkan pendidikan yang mampu memberikan rangsangan yang menginspirasi bagi perubahan karakter peserta didik. Menurut Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Diyanayu & Wahyu, 2023:1782) konsep merdeka belajar adalah merdeka dalam berpikir. Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan berhak dalam

menerjemahkan kurikulum secara mandiri sebelum mengajarkannya kepada siswa, jika guru mampu memahami kurikulum yang telah ditetapkan, maka ia akan mampu merespon kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, rancangan program pendidikan Merdeka Belajar diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kompetensi guru dalam mengajar.

Pada proses belajar mengajar dalam kurikulum merdeka sekarang ini lebih mudah diterapkan karena telah menyesuaikan dengan apa yang siswa butuhkan. Pada Kurikulum Merdeka ini menekankan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Wahyuningsih (Muslimin, 2022:24) pembelajaran berdiferensiasi memberikan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Perbedaan yang ada pada individu peserta didik harus menjadi perhatian karena input yang berbeda. Hal demikian karena peserta didik tumbuh dibesarkan pada lingkungan dan budaya yang berbeda.

Azzahra (Elmi 2023: 369) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang

berkaitan dengan makhluk hidup dan benda mati di dalam alam serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu dan sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan yang berpusat pada peserta didik, lebih menekankan pada proses bagaimana cara belajar peserta didik dan dampak bagi perkembangan hasil belajarnya khusus mata pelajaran IPA.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan cara untuk pengambilan data. Sugiyono (2021:6) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dibuktikan sehingga digunakan untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian non PTK dan metode pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yakni jenis penyelesaian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan dengan ada perlakuan

(*treatment*), oleh karena itu, jenis penelitian eksperimen didefinisikan sebagai jenis penelitian terancang selama mengukur pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perlakuan kondisi yang berbeda atau terkontrol, Sugiyono (2023:110).

Desain Penelitian

Desain yang difungsikan peneliti pada pengkajian riset kali ini adalah "*pre experimental*" design yaitu "*one grup pretest posttest design*". Dengan bermaksud dalam penelitian ini, akan terdapat nilai "*pretest*" sebelum diberi perlakuan dan nilai "*posttest*" sesudah diberi perlakuan dengan tujuan akan mempengaruhi perlakuan yang dapat dihitung dan menjadi perbandingan pada penilai *pretest* dan *posttest*. Apabila skala *posttest* lebih besar dari skala *pretest*, maka perlakuan berpengaruh positif. Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti ini.



O1 X O2

**Gambar 3.1 One Group Pretest-
Posttest Design**

Sumber: Sugiyono (2023:114)

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD SWASTA BUDI MULIA Kelurahan Binjohara, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara.

Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

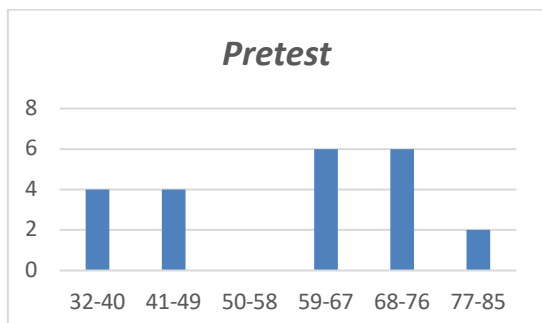
1. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah untuk merespon keinginan dari penulis untuk melakukan penelitian sekaligus memberikan contoh pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
2. Nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD yaitu 22 peserta didik di SD SWASTA Budi Mulia Binjohara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan **Hasil *Pretest* Kelas IV**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV yang memiliki 22 siswa. Penelitian ini terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau *pretest* sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada materi Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi di sekolah masih dikatakan cukup). Dari 22 jumlah peserta didik kelas IV yang mendapatkan nilai tidak

memenuhi berjumlah orang 15 orang sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai memenuhi berjumlah 7 orang.

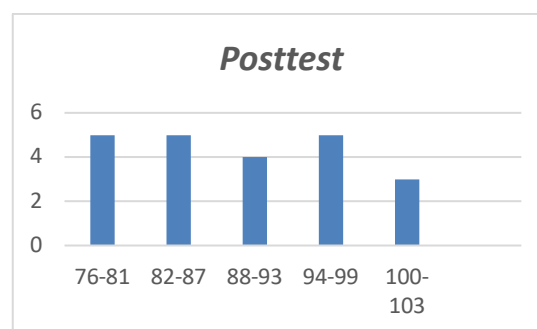


Berdasarkan diagram distribusi frekuensi di atas, nilai *pretest* pada kelas IV diperoleh nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah 32. Diperoleh rata-rata (Mean) sebesar 59,09 sedangkan standar deviasinya sebesar 14,36 dan standar eror adalah 3,1. Dari 22 siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP sebanyak 7 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP sebanyak 15 siswa. Maka peneliti menindaklanjuti dengan melakukan percobaan atau menggunakan pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

Hasil *Posttest* Kelas IV

Pada akhir pembelajaran, semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* yang bertujuan

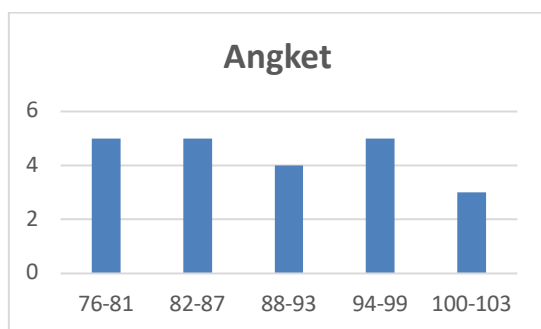
untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Berdasarkan data yang diperoleh pada materi fotosintesis pada tumbuhan diketahui bahwa nilai *posttest* kelas IV memiliki rata-rata 82 sementara KKTP 70 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah yang tidak memenuhi 2 siswa dan yang memenuhi 20 siswa.



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* pada kelas IV diperoleh nilai tertinggi yaitu 96 dan nilai terendah sebesar 68. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 82, sedangkan standar deviasinya sebesar 8,44 dan standar eror sebesar 1,87. Dari 22 siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP sebanyak 20 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP sebanyak 2 siswa. Maka penelitian ini mengalami peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

Hasil Angket Kelas IV

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan angket kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan bagaimana keadaan siswa setelah belajar dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, nilai rata-rata angket pembelajaran berdiferensiasi yaitu 89,13. Nilai angket tertinggi sebesar 100 dan nilai angket peserta didik terendah sebesar 76.



Berdasarkan gambar histogram berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai angket pada kelas IV diperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah sebesar 76. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,13 sedangkan standar deviasinya sebesar 5,8026 dan standar eror adalah 1,2894.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari *posttest* hasil belajar peserta didik kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara terdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 27 Uji Liliefors (Kolmogrov-Smirnov)* pada alpha sebesar 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar atau sama dengan dari 0,05 maka berdistribusi normal. Hasil perhitungan Uji Normalitas menggunakan program *SPSS Versi 27*.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Angket

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Berdiferensiasi	.125	22	.200 [*]	.931	22	.131
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel 4.14 Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	.128	22	.200 [*]	.960	22	.482
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Nilai taraf signifikan yang digunakan oleh peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan uji liliefors (Kolmogrov-Smirnov) didapatkan signifikan 0,200 sehingga disimpulkan signifikansi $0,200 > 0,05$ maka data kelas IV berdistribusi normal. Selain itu berdasarkan uji liliefors (Kolmogrov-Smirnov) didapatkan signifikansi sebesar 0,482 sehingga disimpulkan signifikansi sebesar $0,482 > 0,161$ maka data kelas IV dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rumus koefisien korelasi *product Moment*.

Tabel 4.15 Nilai Koefisien Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar.

N o	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	88	68	7744	4624	5984
2	80	76	6400	5776	6080
3	79	80	6241	6400	6320
4	76	72	5776	5184	5472

5	76	68	5776	4624	5168
6	94	84	8836	7056	7896
7	96	80	9216	6400	7680
8	85	84	7225	7056	7140
9	91	88	8281	7744	8008
10	100	84	10000	7056	8400
11	87	76	7569	5776	6612
12	84	84	7056	7056	7056
13	89	88	7921	7744	7832
14	80	80	6400	6400	6400
15	100	92	10000	8464	9200
16	87	88	7569	7744	7656
17	97	80	9409	6400	7760
18	98	96	9604	9216	9408
19	87	72	7569	5184	6264
20	89	80	7921	6400	7120
21	98	88	9604	7744	8624
22	100	96	10000	9216	9600
N =	$\sum X = 1961$	$\sum Y = 1804$	$\sum X^2 = 176120$	$\sum Y^2 = 149264$	$\sum XY = 161680$

Dari tabel uji koefisien korelasi di atas menunjukkan bahwa diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,661$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n)=22 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,432$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,661 \geq 0,432$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara Kecamatan Manduamas.

Tabel 4.17 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2021:257)

Berdasarkan tabel 4.12 interval nilai “r” korelasi (r_{xy}) 0,661 terletak pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan kuat. Besar pengaruh variabel pembelajaran berdiferensiasi (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah 66,1% yang diperoleh dari $r \times 100$ ($0,661 \times 100$), sedangkan 33,9 dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Pengujian Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel dari populasi yang sama, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t”. Statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji t. Hipotesis yang ditujukan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kriteria uji-t yang telah ditentukan dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti diterima (Ha) dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti ditolak (Ho).

Berikut perhitungan uji-t menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = 0,661$$

$$n = 22$$

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,661\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,661^2}}$$

$$t = \frac{0,661\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,436921}}$$

$$t = \frac{0,661 (4,472)}{\sqrt{0,563079}}$$

$$t = \frac{2,956081}{0,75038}$$

$$t = 3,940$$

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 27 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,940 \geq 2,060$

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Budi Mulia Binjohara Kecamatan Manduamas. Penelitian ini

menggunakan soal tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian 22 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara Kecamatan Manduamas.

1. Uji Validitas

Hasil uji Validitas soal dari 50 butir soal terdapat 25 butir soal yang valid dan 25 soal tidak valid. Kemudian hasil validasi angket yang terdiri dari 50 pernyataan terdapat 25 pernyataan yang valid dan 25 pernyataan tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validasi butir soal, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS versi 27* sehingga instrumen soal tes dan angket yang digunakan sebanyak 25 butir soal dan 25 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal yang dilakukan menggunakan bantuan *SPSS versi 27* dengan rumus KR-20 sehingga memperoleh nilai indeks reliabilitas instrumen soal mencapai 0,887 pada soal yang berjumlah 25 butir. Kemudian untuk hasil reliabilitas angket mencapai 0,893 pada angket yang berjumlah 25 pernyataan. Dari hasil perhitungan tersebut dapat

disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori yang sangat kuat.

3. Pretest

Hasil nilai rata-rata *Pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan adalah 59,09 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai KKTP.

4. Posttest

Berdasarkan hasil nilai rata-rata *Posttest* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan mencapai 82. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan 20 siswa yang memenuhi dengan persentase 80% dan siswa yang tidak memenuhi 2 orang dengan persentase 20%.

5. Angket

Angket digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 89,13.

6. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan manual maupun dengan bantuan *SPSS Versi 27* pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pembelajaran berdiferensiasi dan hasil belajar siswa lebih besar yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan

bahwa data dari hasil belajar siswa berdistribusi normal. Korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,661$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah $n = 22$ siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,432$ maka dapat disimpulkan bahwa dapat pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara Kecamatan Manduamas.

7. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan (uji-t) dengan SPSS Versi 27 dapat diketahui bahwa standar eror adalah 0,16, beta 661, hasil uji t 3,940 dan signifikan adalah 0,001. Dari hasil penelitian (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,001 < 0,005$. Hasil perhitungan (uji-t) sebesar 3,940 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,940 \geq 2,060$ yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

8. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa

setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu nilai rata-rata *PreTest* adalah 59,09 dan meningkat pada *PostTest* sebesar 82.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas topik B Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi di kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara Kecamatan Manduamas Tahun pembelajaran 2023/2024, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS pada topik B Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi di kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara dengan memberikan *PreTest* sebelum diberikan perlakuan kepada siswa-siswi kelas IV. Pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan

Pretest sebanyak 50 butir soal sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *Pretest* siswa di kelas IV memiliki nilai rata-rata 59,09 dimana terdapat 7 orang siswa yang tuntas dengan persentase 36% dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 63% dimana nilai yang didapatkan belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKTP. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada saat mengajar, kemudian peneliti kembali menguji siswa dengan memberikan *Posttest* sebanyak 25 butir soal untuk melihat nilai atas perlakuan yang diberikan. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi maka hasil *Posttest* siswa meningkat dengan nilai rata-rata 82 dan terdapat 20 siswa yang yang memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan 2 siswa yang tidak memenuhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka Langkah yang terakhir yang peneliti lakukan adalah

memberikan 25 butir angket pembelajaran berdiferensiasi kepada siswa.

2. Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi materi topik B "Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi hasil normalitas dapat dilihat dari taraf signifikan (sig) $\geq 0,05$ yaitu $0,200 \geq 0,05$ yang dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,661 artinya $r_{\text{hitung}} (0,661) \geq r_{\text{tabel}} (0,432)$, maka terdapat pengaruh kuat terkait pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara. Berdasarkan hasil uji hipotesis hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,940 \geq 2,060$ pada taraf signifikan $0,001 < 0,005$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada topik C Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi di SD Swasta

Budi Mulia Binjohara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Berdasarkan hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh pembelajaran berdiferensiasi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dimana $r_{hitung} (0,661) \geq r_{tabel} (0,432)$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat, sehingga penelitian yang dilakukan peneliti dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa pada materi topik B “Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi di Kelas IV SD Swasta Budi Mulia Binjohara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Antonius Remigius. “Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 2, 2017, hal. 85–90, <https://doi.org/10.17977/jum019v2i22017p085>.
- Ananda, Rusydi. (2020). *Variabel Belajar dan Komplikasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra. Mitra Jaya.
- Ambarita, J. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. CV. Adanu Abimata.
- Arikunto Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Anggraeni A. A., Verylina. P., Fatkhu I. R (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika. *International Journal Of Elementary Education*. 3 (2). 221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Bayumi. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensi* (CV Budi Utama (Ed.)).
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di SDN Lakarsantri I / 472 Surabaya Diyanayu Dwi Elviya. *Jpgsd*, 1780–1793.
- Fathurrohman, M. & S. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Teras.
- Gaol, Rumiris Lumban, dan Ester Julinda Simarmata. “Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.” *Jurnal Guru Kita PGSD*, vol. 3, no. 4, 2019, hal. 342, <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i4.15079>.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Hertina, D. (2024). *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- HS, Dyan Wulan Sari, and Sumarlin Mangandar Marianus. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Siswa." *Jurnal Binagogik* 9.2 (2022).
- Istrani. (2017). *Inovatif, 58 Model Pembelajaran*. Media Persada.
- Istrani. (2023). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. CV. ISCOM.
- Jayanti. (n.d.). *Numerasi Pembelajaran MatematikaSD Berbasis E-Learning*. Bening Media Publishing.
- Labudasari, Erna (dkk). 2023 Kurikulum merdeka teori dan praktik di sekolah. Bandung: Indonesia Emas Group
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. PLB FIP UNP.
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Afifa Utama.
- Moningka, C. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi* (Tim Desain).
- Ngaisah, N. C., & Aulia, R. (2023). Anak Usia Dini anak untuk memasuki jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah . 1 secara instan . 3 Anak membutuhkan kebebasan dan kemerdekaan dalam untuk memenuhi kebutuhan berdiferensiasi anak , pendidik kurilulum menggunakan sistem pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 9, 1–25.
- Noviani, Rita. 2022 From nothing to somthing. Indramayu: CV Adanu Abimata
- Nurahayu, Hati. (2024). Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. Bandung:Tata Akbar.
- Saidah, N. Yum., Amin, M. Siti., & Mustaji. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal Untuk Kelas V Sekolah Dasar dengan pendekatan matematika realistik. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. 5(3). 1-7.
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2), 492–498. <https://doi.org/10.34001/jtn.v4i2.3782>
- Shoimin (Ed.). (2023). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. AR- Ruzz Media.

- Sigalingging, R. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*. Tata Akbar.
- Sinaga, R. (2015). *Penggunaan Model Pembelajaran Time Token dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 028229 Payaroba Kota Binjai. PGSD FIP UNIMED*. 4.
- Sitorus, P. (2019). Program Studi Pendidikan Fisika , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas HKBP Nommensen Email : *puspa.gulo@student.uhn.ac.id. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12, 127–136.
- Sitorus, P., Tumanggor, R. M., Sigiuro, M., Simanullang, E. N., & Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2883–2890. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.768>
- Slameto (Ed.). (2023). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono (Ed.). (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Prenamedia Group.
- Wahyuningtyas, Dessy, P. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi*. PT. Literasi Nusantara Abdi Grup.